

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengenai kesimpulan dari penelitian tentang pengamalan surah Al-Fath pada setiap awal bulan Ramadhan di Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyid Al-Banjari yaitu yang pertama mengenai proses pengamalan surah Al-Fath pada setiap awal bulan Ramadhan ini telah menjadi sebuah rutinitas wajib bagi santri dan selalu dilaksanakan setiap generasi. Adapun praktik pelaksanaannya adalah sebagai yaitu para guru dan seluruh santri berkumpul di masjid sebelum menunaikan shalat Magrib, setelah menunaikan salat Magrib, selanjutnya santri bezikir, berdo'a bersama dan dipimpin oleh imam. Kemudian dilanjutkan membaca surah Yasin, Al-Waqiah dan Al-Mulk bersama. Setelah itu, barulah dilanjutkan dengan pembacaan surah Al-Fath yang mana pembacaan tersebut diulang-ulang sampai tiba waktu Isya.

Mengenai pendapat para guru tentang pengamalan surah Al-Fath pada awal bulan Ramadhan. Menurut beliau bahwasany pengamalan surah Al-Fath ini hukumnya sama hal nya dengan makna pembacaan Al-Qur'an yang mana hal tersebut merupakan sebuah keharusan untuk seluruh umat Islam karena Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi seluruh manusia khususnya bagi umat Islam, namun bedanya yaitu tidak ada yang mewajibkan harus mengamalkan namun sebatas sebuah anjuran, dan kebetulan pengamalan ini terdapat disebuah lingkungan Pondok yang mana hal tersebut menjadi sebuah kewajiban bagi santri karena aturan Pondok,

terkhusus karena untuk menjaga tradisi atau kebiasaan yang diamalkan oleh santri-santri terdahulu. Pengamalan surah Al-Fath sebagai amalan yang selalu diistiqomahkan oleh para santri. Kemudian dalam pandangan para guru, beliau mengatakan ada makna penting yang telah dirasakan oleh beliau ketika istiqomah dalam mengamalkannya salah satunya yaitu bentuk syukur dan keimanan terhadap Al-Qur'an serta bentuk pendekatan diri kepada Allah swt. Pengamalan yang berada di Pondok Pesantren selalu dilaksanakan secara berjamaah semata-mata dengan tujuan mengharap keutamaan (*Fadhilah*) dan barokah dari Allah swt.

Motivasi para santri mengamalkannya pada setiap awal bulan Ramadhan pada Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Balikpapan. Ada sebagian besar santri melakukan pengamalan surah Al-Fath tersebut karena adanya kurikulum pembelajaran yang mewajibkan bagi seluruh santri untuk melaksanakan pengamalan surah tersebut, adanya motivasi yang dibawa dari luar santri, dari sebelum masuk ke Pondok Pesantren, adanya dorongan yang mendalam dari diri santri itu sendiri serta karena adanya *fadhilah* atau keutamaan dari surah Al-Fath tersebut.

B. Saran-Saran

Dalam hal ini dan dengan terselesaikannya penelitian ini penulis berharap mampu memberikan dampak positif dan kemanfaatan bagi berbagai pihak, kemudian terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis yaitu:

- a. Sebuah kegiatan yang berkaitan dengan *Living Qur'an* dimana Al-Qur'an hidup ditengah-tengah masyarakat tidak hanya berlaku dalam lingkup Pondok Pesantren, melainkan mampu memperluas wilayah yang dituju

seperti tempat peribadatan yang ada di desa-desa dan juga berbagai lembaga pendidikan.

- b. Diharapkan penelitian ini lebih berkembang dan mampu menjadi estafet keilmuan dari berbagai aspek, khususnya dalam bidang *Living Qur'an* serta dapat bermanfaat bagi seluruh pihak khususnya kepada seluruh santri Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Balikpapan.